

Hubungan Kondisi Geografis dengan Kegiatan Ekonomi



Indonesia merupakan negara kepulauan dan menjadi salah satu pemilik wilayah lautan terluas di dunia. Total luas wilayah Indonesia mencapai 5.139.250 kilometer persegi yang mencakup daratan dan lautan. Tak hanya dilihat dari kondisi geografisnya saja, Karakteristik wilayah Indonesia bias dilihat dari pemukiman, lingkungan fisik, pembagian wilayah desa dan kota, hingga perbatasannya. Hubungan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi, antara lain:

Pegunungan adalah daerah di permukaan bumi yang memiliki ketinggian lebih dari 700 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan permukaan yang bergelombang dan berbukit-bukit. Kegiatan ekonomi di daerah pegunungan biasanya memanfaatkan area hutan. Wilayah pegunungan banyak dibudidayakan perkebunan, seperti teh, karet, dan kina. Penduduk yang bermukim di daerah pegunungan sebagian ada yang bekerja di ladang, penambang pasir, dan buruh perkebunan.

1.



Pegunungan

2.



Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah wilayah daratan yang terletak pada ketinggian lebih dari 200 meter hingga 700 meter di atas permukaan laut (mdpl), tetapi tidak terlalu terjal seperti pegunungan. Permukaannya relatif datar atau bergelombang. Kegiatan ekonomi masyarakat di dataran tinggi biasanya sebagai perajin, pertanian, dan buruh perkebunan. Tanah di dataran tinggi sangat cocok untuk perkebunan teh, kopi, dan kina. Disamping itu, wilayah dataran tinggi juga bias dimanfaatkan menjadi tempat rekreasi.

3.



Dataran Rendah

Dataran rendah adalah wilayah daratan yang terletak pada ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut (mdpl). Umumnya memiliki permukaan tanah yang rata atau landai, sehingga mudah untuk dihuni dan dibangun. Dataran rendah beda dengan dataran tinggi. Udara di dataran rendah tidak sesejuk di dataran tinggi. Masyarakat yang hidup di dataran rendah mengelola potensi alam untuk budidaya pertanian. Tanah dataran rendah sangat cocok untuk pertanian seperti padi, jagung, palawija, dan berbagai sayur mayur. Selain pertanian, perkebunan juga merupakan kegiatan ekonomi yang umum dilakukan di dataran rendah. Beberapa jenis tanaman yang banyak ditanam di perkebunan antara lain kelapa sawit, karet, the, kopi, dan coklat.

4.



Pantai

Pantai adalah wilayah pertemuan antara daratan dan laut yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Kegiatan ekonomi di daerah pantai berbeda dengan wilayah pegunungan. Mayoritas masyarakat di pantai bekerja sebagai nelayan. Selain ikan, laut juga menghasilkan mutiara, udang, rumput laut, dan garam. Hasil-hasil itu digunakan untuk memenuhi keperluan penduduk dan sebagai bahan ekspor.

Ekspor hasil laut Indonesia yang terkenal adalah udang. Produksi udang dilakukan dengan membuat tambak udang. Memenuhi kebutuhan sehari-hari selain sebagai nelayan dan membuat garam juga ada yang menjadi pemandu wisata.